

## **PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 KAHU**

Nurfadilla<sup>1</sup>, Muh Safar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Bone

<sup>1</sup>[Nurfadilla2@unimbone.ac.id](mailto:Nurfadilla2@unimbone.ac.id) , <sup>2</sup>[safarmuhammad785@gmail.com](mailto:safarmuhammad785@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to (1) describe the listening skills of news texts before using video media in Class VIII students of SMP Negeri 4 Kahu; (2) Describe the listening skills of news texts after using video media in Class VIII students of SMP Negeri 4 Kahu; (3) prove the significant influence of the use of video media on the listening skills of Class VIII students of SMP Negeri 4 Kahu. The type of research used is quantitative research using a Pre-Experimental model. The design in this study uses one group pretest-posttest. The population in this study were all 70 Class VIII students of SMP Negeri 4 Kahu. The sampling technique was simple random sampling using 23 students from each Class VIII. The results of this study indicate that: 1) The listening skills of Class VIII students of SMP Negeri 4 Kahu before using video media were in the less skilled category with an average score of Class VIII A (65), Class VIII B (69), and Class VIII C (65); 2) The listening skills of Class VIII students in news texts after using video media are in the skilled category with an average score in Class VIII A of (86), Class VIII B of (81), and Class VIII C (81); 3) There is an effect of the use of video media on the listening skills of news texts in Class VIII students of SMP Negeri 4 Kahu, which shows that HO is rejected and H1 is accepted.*

**Keywords:** Video Media, Listening Skills in News Texts

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menyimak teks berita sebelum menggunakan media video pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kahu; (2) Mendeskripsikan keterampilan menyimak teks berita setelah menggunakan media video pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kahu; (3) membuktikan pengaruh secara signifikan penggunaan media video terhadap keterampilan menyimak siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kahu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan model *Pra-Eksperimen*. Desain dalam penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kahu yang berjumlah 70 orang. Teknik pengambilan sample yaitu *simple random sampling* dengan menggunakan Kelas VIII yang masing-masing berjumlah 23 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Keterampilan menyimak teks berita siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kahu sebelum menggunakan media video berada pada kategori *kurang terampil* pada nilai rata-rata pada Kelas VIII A (65) Kelas VIII B (69) dan Kelas VIII C (65) ; 2) Keterampilan menyimak teks berita siswa Kelas VIII setelah menggunakan media video berada pada kategori *terampil* dengan nilai rata-rata pada Kelas VIII A sebesar (86), Kelas VIII B sebesar (81), dan Kelas VIII C (81); 3) Terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap keterampilan

menyimak teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kahu dengan yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Kata Kunci:** Media Video, Keterampilan Menyimak Teks Berita

### **A. Pendahuluan**

Bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia, berfungsi sebagai alat utama untuk komunikasi dan pemahaman ilmu pengetahuan. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi secara efektif, yang esensial dalam interaksi sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun tempat kerja. Proses berbahasa melibatkan empat keterampilan yang saling terkait: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang tidak hanya memfasilitasi komunikasi, tetapi juga memperkaya pengetahuan individu. Keempat keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Keterampilan menyimak menjadi pondasi penting yang memungkinkan seseorang memahami bahasa secara lisan dan menangkap makna dari apa yang disampaikan oleh orang lain.

Keterampilan menyimak adalah proses aktif mendengarkan lambang-lambang lisan dengan perhatian dan pemahaman. Keterampilan ini penting untuk memperoleh informasi,

menangkap isi, dan memahami makna yang tidak diungkapkan secara eksplisit oleh pembicara. Sebagai keterampilan dasar, menyimak harus dikuasai sebelum keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, kemampuan menyimak sangat penting dalam pembelajaran, membantu individu berinteraksi dan memahami konteks komunikasi dengan lebih baik. Susetyo (2020). Dengan keterampilan menyimak yang baik, individu dapat mengembangkan kemampuan berbicara, membaca, dan menulis secara lebih efektif, membentuk pondasi yang kuat untuk komunikasi yang sukses (Sari, 2019).

Salah satu jenis menyimak yang baik untuk diterapkan pada siswa, khususnya siswa SMP kelas VIII, adalah menyimak berita. Aktivitas ini mencakup mendengar bunyi bahasa yang menyampaikan informasi tentang suatu berita, serta mengidentifikasi dan menginterpretasi isi berita tersebut. Melalui menyimak berita, siswa juga dapat menilik dan memberikan reaksi terhadap makna

yang terkandung, baik yang tersurat maupun yang tersirat. Dengan demikian, menyimak berita dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pemahaman bahasa dan kesadaran akan isu-isu terkini di sekitar mereka (Marlina, 2021).

Kenyataannya, dalam pembelajaran di sekolah, pengajaran menyimak masih belum direalisasikan dengan baik. Pelajaran menyimak sering kali kurang mendapat perhatian dan dianggap remeh oleh para siswa dan guru. Banyak yang beranggapan bahwa semua orang normal dapat menyimak dengan baik, sehingga keterampilan ini tidak dianggap memerlukan pengembangan khusus. Padahal, kemampuan menyimak yang efektif memerlukan latihan dan perhatian, karena kegiatan ini melibatkan proses mendengarkan secara aktif dan berpikir kritis dalam mengolah setiap informasi yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa. Tanpa latihan yang memadai, siswa mungkin tidak mampu menangkap makna yang lebih dalam dari apa yang mereka dengar, sehingga potensi pembelajaran mereka tidak dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan fokus pada

pengajaran menyimak agar siswa dapat mengembangkan keterampilan ini secara optimal. (Marlina, 2021).

Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Kahu mengungkapkan bahwa pembelajaran menyimak berita belum berjalan dengan baik. Siswa menunjukkan kemampuan menyimak yang rendah, disebabkan oleh kesulitan dalam memahami berita dan kurangnya pengetahuan tentang cara menyimak yang efektif. Minat dan perhatian siswa yang rendah juga berkontribusi karena pembelajaran masih menggunakan model konvensional dan kurangnya media pembelajaran yang menarik. Akibatnya, antusiasme siswa dalam proses pembelajaran menjadi terpengaruh.

Gagasan masalah yang diangkat pada penelitian ini sangat relevan dengan realitas yang terjadi dalam pembelajaran menyimak di sekolah. Banyak pengajaran menyimak, khususnya dalam konteks teks berita, yang belum direalisasikan secara optimal. Sebagian besar siswa dan guru masih kurang memberi perhatian khusus terhadap pengembangan keterampilan menyimak. Hal ini seringkali

disebabkan oleh anggapan bahwa menyimak adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap individu, sehingga tidak perlu mendapatkan latihan atau pengembangan lebih lanjut. Padahal, menyimak yang efektif melibatkan lebih dari sekedar mendengarkan; ia memerlukan proses aktif dan kritis dalam mengelolah informasi yang diterima.

Tanpa latihan yang memadai, kemampuan siswa dalam memahami makna yang lebih dalam dari sebuah teks berita akan menjadi terbatas. Proses mendengarkan bukan hanya tentang menangkap kata-kata tetapi juga memahami pesan dan konteks yang disampaikan, serta menganalisisnya dengan cermat. Hal ini menjadi masalah penting karena tanpa keterampilan menyimak yang baik, siswa tidak dapat mengoptimalkan potensi mereka dalam pembelajaran bahasa, yang tentunya berdampak pada pemahaman mereka terhadap materi lainnya.

Penggunaan media video pada pembelajaran menyimak memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Media ini dapat menjawab tantangan yang dihadapi oleh siswa pada saat proses

pembelajaran yang cenderung kurang menarik karena masih masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton.

Media video dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan kontekstual dengan video, siswa tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi juga melihat visual yang memperjelas konteks dan memperkaya pemahaman mereka. Misalnya, dalam menyimak teks berita, video dapat memperlihatkan ekspresi wajah, gerakan tubuh, atau latar belakang kejadian yang sedang dibahas. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami lebih luas, selain itu, video dapat membuat siswa lebih memahami pesan yang lebih dalam dan memperoleh konteks yang lebih luas. Selain itu video membuat siswa lebih fokus dan terlibat karena elemen visual dan audio yang berpadu dengan baik, meningkatkan daya tarik pembelajaran yang sering kali terasa monoton dan model konvensional.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran

merupakan salah satu faktor kunci yang berkontribusi dalam proses belajar dan mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran, guru sering kali menggunakan media sebagai perantara untuk menyampaikan materi, sehingga informasi yang diberikan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan memanfaatkan berbagai jenis media seperti video, audio, gambar, atau alat peraga guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Penggunaan media yang tepat juga dapat membantu menjelaskan konsep yang kompleks dan memfasilitasi interaksi yang lebih aktif dalam kelas, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mampu menyerap materi yang diajarkan (Aryani, 2021).

Media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks berita siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Deliyanti, 2023) menunjukkan bahwa kemampuan menyimak berita dengan bantuan media YouTube di kalangan siswa kelas VIII SMPN 4 Kota Bengkulu pada tahun 2021 berkategori sangat baik, dengan nilai rata-rata 90,83. Hal ini terjadi karena soal tes yang digunakan berada pada

level LOTS (*Lower Order Thinking Skills*).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2019), menunjukkan bahwa penggunaan media gambar cerita berseri dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada tahap siklus I dan siklus II dalam menyimak cerita rakyat. Penelitian serupa oleh (Hendrawani, 2019) menemukan bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga Kabupaten Gowa juga mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media audiovisual dan metode tanya jawab. Temuan ini menggarisbawahi efektivitas media dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Pembelajaran dengan media video sangat efektif untuk menyampaikan informasi yang dapat didengar dan dilihat, sehingga membantu menjelaskan masalah atau konsep abstrak dengan lebih jelas. Video dapat menggabungkan elemen audio dan visual, menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan menarik, serta meningkatkan memori jangka panjang siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan model Pra-Eksperimen. Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu design penelitian yang melibatkan satu kelompok sampel yang diberikan tes awal (pretest), kemudian diberi perlakuan (posttest). Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media video terhadap keterampilan menyimak teks berita siswa setelah diberi perlakuan. Variable dalam penelitian ini terdiri atas media video sebagai variable bebas yang dilambangkan dengan (X) dan keterampilan menyimak teks berita yang dilambangkan dengan (Y). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda ini berjumlah 30 nomor dengan jumlah pilihan sebanyak 4. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

#### **Analisis data sebelum diberikan perlakuan media video siswa Kelas VIII A**

Nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes pada Kelas VIII A SMP Negeri 4 Kahu adalah sebesar 1578 dengan nilai rata-rata 65.75 yang termasuk pada kategori "Kurang Terampil". Nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 83 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 50. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,33 \log n$ ,  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa  $n = 24$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,33 (\log 24) = 7$ . Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimum – nilai minimum, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $(33/6) = 5$ .

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif *Pretest* Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII A dengan Menggunakan Media Video.

| N<br>o        | Interval<br>Kelas | Frekuensi | Persentase<br>(%) |
|---------------|-------------------|-----------|-------------------|
| 1             | 50-54             | 3         | 13%               |
| 2             | 55-59             | 2         | 8%                |
| 3             | 60-64             | 6         | 25%               |
| 4             | 65-69             | 1         | 4%                |
| 5             | 70-74             | 8         | 34%               |
| 6             | 75-79             | 2         | 8%                |
| 7             | 80-83             | 2         | 8%                |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>24</b> | <b>100%</b>       |

gambaran keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII A sebelum menggunakan media video yaitu siswa yang memperoleh nilai 50-54 sebanyak 3 orang siswa (13%), siswa yang memperoleh nilai 55-59 sebanyak 2 orang siswa (8%), siswa yang memperoleh nilai 60-64 sebanyak 6 orang siswa (25%), siswa yang memperoleh nilai 65-69 sebanyak 1 orang siswa (4%), siswa yang memperoleh nilai 70-74 sebanyak 8 orang siswa (34%), siswa yang memperoleh nilai 75-79 sebanyak 2 orang siswa (8%) dan siswa yang memperoleh nilai 80-83 sebanyak 2 orang siswa (8%).



Gambar 1. *Pretest* Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII A Sebelum Menggunakan Media Video

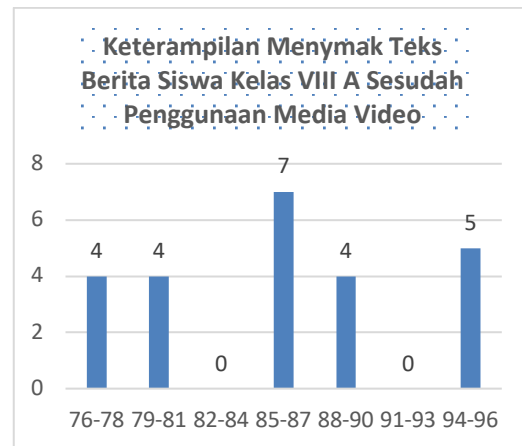
### **Analisis Data setelah diberikan perlakuan media video Kelas VIII A**

nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes pada kelas uji coba yaitu kelas VIII A SMP Negeri 4 Kahu adalah sebesar 2066 dengan nilai rata-rata 86.08 yang termasuk pada kategori "Terampil". Nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 96 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 76. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,33 \log n$ ,  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa  $n = 24$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,33 (\log 24) = 7$ . Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimum – nilai minimum, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $(20/6) = 3$ .

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif *Posttest* Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII A Setelah Menggunakan Media Video

| No     | Interval Kelas | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------------|-----------|----------------|
| 1      | 76-78          | 4         | 17%            |
| 2      | 79-81          | 4         | 17%            |
| 3      | 82-84          | -         | 0%             |
| 4      | 85-87          | 7         | 28%            |
| 5      | 88-90          | 4         | 17%            |
| 6      | 91-93          | -         | 0%             |
| 7      | 94-96          | 5         | 21%            |
| Jumlah |                | 24        | 100%           |

Berdasarkan tabel 4.2, diperoleh gambaran keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII A setelah menggunakan media video yaitu siswa yang memperoleh nilai 76-78 sebanyak 4 orang siswa (17%), siswa yang memperoleh nilai 79-81 sebanyak 4 orang siswa (17%), siswa yang memperoleh nilai 82-84 tidak ada (0%), siswa yang memperoleh nilai 85-87 sebanyak 7 orang siswa (28%), siswa yang memperoleh nilai 88-90 sebanyak 4 orang siswa (17%), siswa yang memperoleh nilai 91-93 tidak ada (0%) dan siswa yang memperoleh nilai 94-96 sebanyak 5 orang siswa (21%).



Gambar 2. *Posttest*

Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII A Setelah Menggunakan Media Video

#### **Analisis Data sebelum diberikan perlakuan media video kelas VIII B**

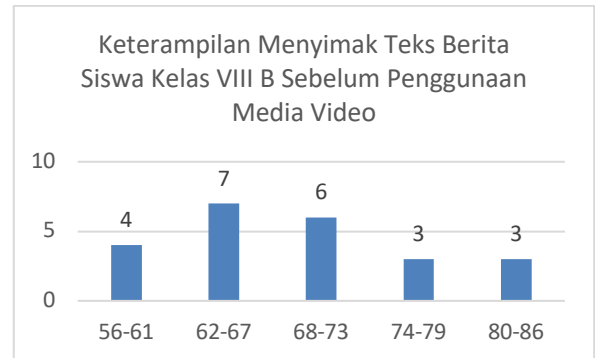
Nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes pada kelas VIII B SMP Negeri 4 Kahu sebelum menggunakan media video adalah sebesar 1596 dengan nilai rata-rata 69.39 yang termasuk pada kategori "Kurang Terampil". Nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 86 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 56. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,33 \log n$ ,  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa  $n = 24$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,33 (\log 24) = 5$ . Rentang data dihitung dengan rumus nilai

maksimum – nilai minimum, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $(30/5) = 6$ .

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif *Pretest* Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII B sebelum Menggunakan Media Video

| No | Interval Kelas | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|----------------|-----------|----------------|
| 1  | 56-61          | 4         | 17%            |
| 2  | 62-67          | 7         | 31%            |
| 3  | 68-73          | 6         | 26%            |
| 4  | 74-79          | 3         | 13%            |
| 5  | 80-86          | 3         | 13%            |
|    | Jumlah         | 23        | 100%           |

Gambaran keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII B sebelum menggunakan media video yaitu siswa yang memperoleh nilai 56-61 sebanyak 4 orang siswa (17%), siswa yang memperoleh nilai 62-67 sebanyak 7 orang siswa (31%), siswa yang memperoleh nilai 68-73 sebanyak 6 orang siswa (26%), siswa yang memperoleh nilai 74-79 sebanyak 3 orang siswa (13%) dan siswa yang memperoleh nilai 80-86 sebanyak 3 orang siswa (13%).



Gambar 3. *Pretest* Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII B sebelum Menggunakan Media Video.

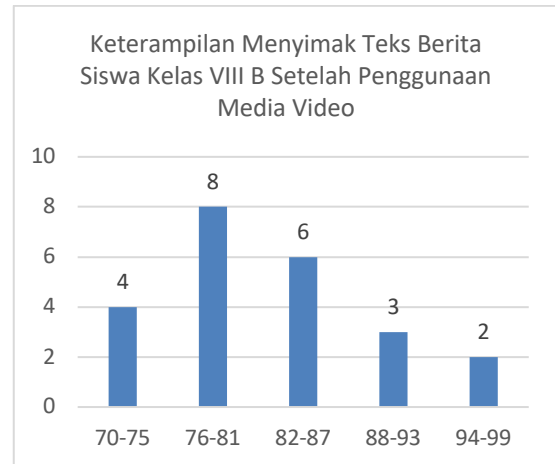
#### **Analisis Data Setelah Diberikan Perlakuan Media Video Kelas VIII B**

Nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes pada kelas VIII B SMP Negeri 4 Kahu adalah sebesar 1882 dengan nilai rata-rata 81.83 yang termasuk pada kategori “Cukup Terampil”. Nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 96 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 70. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,33 \log n$ ,  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa  $n = 23$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,33 (\log 23) = 5$ . Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimum – nilai minimum, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $(26/5) = 6$ .

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif *Posttest* Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII B dengan Menggunakan Media Video

| No | Interval Kelas | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|----------------|-----------|----------------|
| 1  | 70-75          | 4         | 17%            |
| 2  | 76-81          | 8         | 35%            |
| 3  | 82-87          | 6         | 26%            |
| 4  | 88-93          | 3         | 13%            |
| 5  | 94-99          | 2         | 9%             |
|    | Jumlah         | 23        | 100%           |

Gambaran keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII B setelah menggunakan media video yaitu siswa yang memperoleh nilai 70-75 sebanyak 4 orang siswa (17%), siswa yang memperoleh nilai 76-81 sebanyak 8 orang siswa (35%), siswa yang memperoleh nilai 82-87 sebanyak 6 orang siswa (26%), siswa yang memperoleh nilai 88-93 sebanyak 3 orang siswa (13%) dan siswa yang memperoleh nilai 94-99 sebanyak 2 orang (9%)



Gambar 4. Histogram Posttest Siswa Kelas VIII B dengan Menggunakan Media Video

#### **Analisis Data sebelum diberikan perlakuan media Video Kelas VIII C**

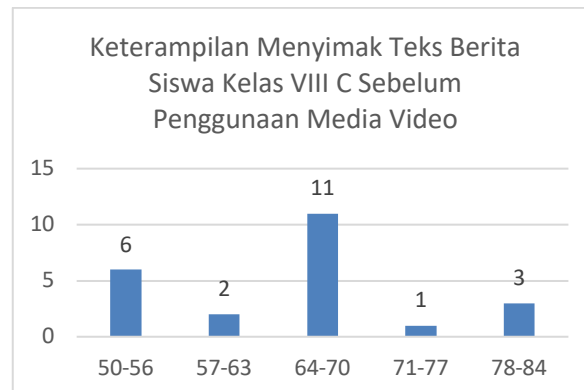
Nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes pada kelas VIII C SMP Negeri 4 Kahu sebelum menggunakan media video adalah sebesar 1510 dengan nilai rata-rata 65.65 yang termasuk pada kategori “Kurang Terampil”. Nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 83 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 50. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,33 \log n$ ,  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa  $n = 23$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,33 (\log 23) = 5$ . Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimum – nilai minimum, sehingga

diperoleh rentang data sebesar (33/5)  
 = 7.

**Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif *Pretest* Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII C Sebelum Menggunakan Media Video**

| No     | Interval Kelas | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------------|-----------|----------------|
| 1      | 50-56          | 6         | 26%            |
| 2      | 57-63          | 2         | 9%             |
| 3      | 64-70          | 11        | 48%            |
| 4      | 71-77          | 1         | 4%             |
| 5      | 78-84          | 3         | 13%            |
| Jumlah |                | 23        | 100%           |

Gambaran keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII C sebelum menggunakan media video yaitu siswa yang memperoleh nilai 50-56 sebanyak 6 orang siswa (26%), siswa yang memperoleh nilai 57-63 sebanyak 2 orang siswa (9%), siswa yang memperoleh nilai 64-70 sebanyak 11 orang siswa (48%), siswa yang memperoleh nilai 71-77 sebanyak 1 orang siswa (4%) dan siswa yang memperoleh nilai 78-84 sebanyak 3 orang siswa (13%).



**Gambar 5. *Pretest* Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII C Sebelum Menggunakan Media Video**

#### **Analisis Data setelah diberikan perlakuan media gambar GIF kelas VIII C**

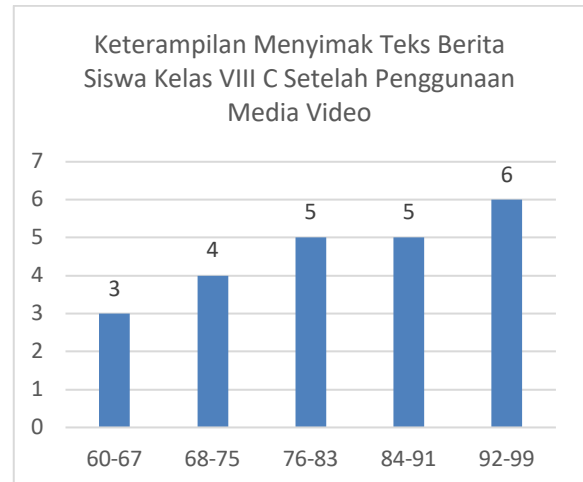
Nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes pada kelas VIII B SMP Negeri 4 Kahu adalah sebesar 1878 dengan nilai rata-rata 81.65 yang termasuk pada kategori “Cukup Terampil”. Nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 96 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 60. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,33 \log n$ ,  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa  $n = 23$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3,33 (\log 23) = 5$ . Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimum – nilai minimum, sehingga

diperoleh rentang data sebesar (36/5)  
 = 8

Tabel 6. Analisis Statistik Deskriptif *Posttest* Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII C Sebelum Menggunakan Media Video

| No     | Interval Kelas | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------------|-----------|----------------|
| 1      | 60-67          | 3         | 13%            |
| 2      | 68-75          | 4         | 17%            |
| 3      | 76-83          | 5         | 22%            |
| 4      | 84-91          | 5         | 22%            |
| 5      | 92-99          | 6         | 26%            |
| Jumlah |                | 23        | 100%           |

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh gambaran keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII C setelah menggunakan media video yaitu siswa yang memperoleh nilai 60-67 sebanyak 3 orang siswa (13%), siswa yang memperoleh nilai 68-75 sebanyak 4 orang siswa (17%), siswa yang memperoleh nilai 76-83 sebanyak 5 orang siswa (22%), siswa yang memperoleh nilai 84-91 sebanyak 5 orang siswa (22%) dan siswa yang memperoleh nilai 92-99 sebanyak 6 orang (26%).



Gambar 4.8. Histogram *Posttest* Siswa Kelas VIII C Setelah Menggunakan Media Video

#### Hasil Analisis Statistik Inferensia

##### Uji Hipotesis *Pretest* dan dan *Posttest* Siswa Kelas VIII A dengan Menggunakan Media Video

terdapat perbedaan signifikan keterampilan menyimak teks berita siswa sebelum dan setelah penggunaan media video di kelas VIII A SMP Negeri 4 Kahu. Jika nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.184 dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 23$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.71387. Maka  $t_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $8.184 > 1.71387$ ). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan. Adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyimak teks berita siswa sebelum dan setelah penggunaan media video, menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan menyimak teks berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 4 Kahu.

#### **Uji Hipotesis *Pretest* dan dan *Posttest* Siswa Kelas VIII B dengan Menggunakan Media Video**

Terdapat perbedaan signifikan keterampilan menyimak teks berita siswa sebelum dan setelah penggunaan media video di kelas VIII B SMP Negeri 4 Kahu. Jika  $t_{hitung}$  sebesar 4.699 dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 22$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.71714. Maka  $t_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $4.699 > 1.71714$ ). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan. Adanya pembeda yang signifikan antara keterampilan menyimak teks berita siswa sebelum dan setelah penggunaan media video menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Kahu.

#### **Uji Hipotesis *Pretest* dan dan *Posttest* Siswa Kelas VIII C dengan Menggunakan Media Video**

Terdapat perbedaan signifikan keterampilan menyimak teks berita

siswa sebelum dan setelah penggunaan media Video di kelas VIII C SMP Negeri 4 Kahu. Jika  $t_{hitung}$  sebesar 7.858 dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 22$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.71714. Maka  $t_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $7.858 > 1.71714$ ). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan. Adanya pembeda yang signifikan antara keterampilan menyimak teks berita siswa sebelum dan setelah penggunaan media video

#### **Pembahasan**

##### **Deskripsi Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII A Sebelum Menggunakan Media Video**

Keterampilan menyimak merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam memahami teks berita yang kaya akan informasi. Pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 4 Kahu, sebelum penggunaan media video, keterampilan menyimak teks berita menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, dengan nilai rata-rata 65.75 yang masuk dalam kategori

"kurang terampil." Hasil ini mencerminkan adanya sejumlah kendala dalam hal pemahaman dan pemrosesan informasi yang disampaikan dalam teks berita.

Penguasaan kosakata dan struktur kalimat dalam teks berita menjadi tantangan tersendiri. Siswa cenderung kesulitan memahami istilah-istilah yang lebih formal atau teknis yang sering muncul dalam teks berita. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa belum terlatih dengan baik untuk memahami teks dengan tingkat kompleksitas tertentu, apalagi teks berita yang memerlukan analisis dan evaluasi terhadap isi berita tersebut (Sujana Wayan, 2024).

#### **Deskripsi Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII A Setelah Menggunakan Media Video**

Penggunaan media video dalam pembelajaran keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 4 Kahu mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata yang sebelumnya berada di angka 69.39 (kategori kurang terampil) kini meningkat menjadi 86.08, yang termasuk dalam kategori "cukup terampil." Peningkatan ini

menunjukkan adanya kemajuan yang jelas dalam kemampuan siswa untuk menyimak dan memahami teks berita dengan lebih baik setelah penerapan media video.

Penggunaan media video memberikan dampak positif yang sangat terasa dalam proses pembelajaran siswa. Siswa tidak hanya mendengarkan teks berita, tetapi juga menyaksikan visualisasi yang mendukung pemahaman mereka. Dengan media video, informasi yang disampaikan dalam teks berita menjadi lebih jelas dan mudah dipahami karena adanya elemen-elemen visual yang mendukung narasi verbal. Hal ini mempermudah siswa untuk mengaitkan informasi yang mereka dengar dengan gambar atau rekaman yang relevan, sehingga mereka lebih mampu memahami konteks dan inti dari berita yang disimak.

Peningkatan keterampilan menyimak ini juga tercermin dalam kemampuan siswa untuk lebih cepat mengidentifikasi pokok-pokok berita dan informasi penting yang ada dalam teks. Sebelumnya, siswa sering kali kesulitan dalam membedakan informasi utama dari informasi tambahan, namun setelah

menggunakan media video, mereka dapat lebih mudah menangkap inti berita dan mengikuti alur cerita dengan lebih baik. Visualisasi yang terdapat dalam video membantu siswa dalam mengaitkan informasi secara lebih konkret, memperjelas detail-detail yang terkadang sulit dipahami hanya dengan teks tertulis.

Siswa juga terlihat lebih percaya diri dan antusias dalam mengikuti pembelajaran setelah penggunaan media video. Media ini mampu menarik perhatian siswa, yang sebelumnya mungkin merasa kurang tertarik atau sulit berkonsentrasi pada teks berita yang panjang dan kompleks. Dengan adanya unsur audiovisual, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, dan hal ini berkontribusi pada peningkatan motivasi mereka untuk menyimak dan memahami berita secara lebih mendalam.

Peningkatan yang signifikan ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran dapat memperkuat keterampilan menyimak siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti, 2021) mengungkapkan bahwa media video dapat membantu

siswa untuk memahami informasi lebih mudah dan lebih cepat dibandingkan dengan teks tulisan saja. Hal ini dikarenakan video memberikan gambaran visual yang memperjelas konsep-konsep yang dibahas dalam teks, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.

#### **Deskripsi Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII B Sebelum Menggunakan Media Video**

Sebelum menggunakan media gambar Video, keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Kahu masih berada dalam kategori "kurang terampil," dengan nilai rata-rata 69.39. Meskipun nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa kelompok siswa lainnya yang belum menggunakan media pembelajaran tertentu, hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyimak dan memahami teks berita masih terbatas.

Siswa kelas VIII B cenderung mengalami kesulitan dalam memahami inti atau pokok berita yang disajikan dalam bentuk teks tulisan. Mereka kesulitan dalam mengidentifikasi informasi utama yang terkandung dalam teks, serta

mengalami kesulitan dalam membedakan antara informasi yang penting dan informasi tambahan yang kurang relevan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan mereka dalam fokus menyimak dan memahami struktur teks masih perlu diperbaiki.

Selain itu, pemahaman kosakata dalam teks berita menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian besar siswa. Berita sering kali menggunakan kosakata yang lebih formal atau bahkan teknis yang belum familiar bagi siswa, sehingga menyebabkan mereka kesulitan dalam memahami isi secara keseluruhan. Siswa juga terlihat kurang dapat memahami hubungan antar kalimat dalam teks, yang dapat menghambat mereka dalam menyimpulkan informasi atau membuat analisis terhadap teks berita tersebut.

Kurangnya keterampilan menyimak ini juga berdampak pada kemampuan siswa untuk menangkap informasi secara menyeluruh. Siswa yang memiliki kesulitan dalam menyimak teks berita sering kali hanya menangkap bagian-bagian tertentu dari teks yang mereka anggap menarik atau mudah dipahami, sementara bagian lain yang lebih

penting untuk pemahaman keseluruhan justru terabaikan. Hal ini mencerminkan bahwa siswa belum memiliki kemampuan untuk menyimak teks secara kritis dan menyeluruh.

#### **Deskripsi Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII B Setelah Menggunakan Media Video**

Setelah penggunaan media Video dalam pembelajaran, keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Kahu menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata yang sebelumnya berada pada angka 69.39 (kategori kurang terampil) kini meningkat menjadi 81.83, yang termasuk dalam kategori "cukup terampil." Peningkatan ini menunjukkan bahwa media gambar Video memberikan dampak positif dalam membantu siswa untuk lebih efektif menyimak dan memahami teks berita.

Penggunaan gambar Video sebagai media pembelajaran memungkinkan siswa untuk menyaksikan visualisasi bergerak yang dapat memperjelas konten berita yang sedang dipelajari. Gambar Video yang bersifat dinamis dan memiliki elemen visual yang bergerak

memberikan cara yang lebih menarik bagi siswa untuk menghubungkan informasi yang ada dalam teks dengan ilustrasi visual yang relevan. Hal ini membantu siswa dalam menangkap pesan yang ingin disampaikan dalam berita, baik itu dalam bentuk informasi faktual maupun konteks cerita yang lebih mendalam.

Siswa kini lebih mampu mengidentifikasi pokok-pokok berita dan detail-detail penting yang terkandung dalam teks. Sebelumnya, banyak siswa yang kesulitan untuk membedakan informasi utama dari informasi tambahan. Namun, dengan bantuan media Video, mereka lebih mudah mengaitkan visual yang muncul dengan informasi yang ada dalam teks berita, yang memperkuat pemahaman mereka terhadap inti berita. Misalnya, gambar Video yang menggambarkan suatu kejadian atau proses tertentu dalam berita membantu siswa untuk memvisualisasikan peristiwa tersebut, sehingga mereka lebih mudah memahami konteks dan makna dari berita yang disajikan.

Penggunaan media Video juga berhasil meningkatkan fokus dan perhatian siswa selama proses

menyimak. Berita yang biasanya disajikan dalam bentuk teks yang panjang dan terkadang sulit dipahami, menjadi lebih menarik dan lebih mudah diikuti ketika dilengkapi dengan elemen gambar bergerak. Media Video mampu menjaga keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga mereka lebih konsisten dalam mengikuti alur berita dan lebih terbuka untuk menganalisis informasi secara lebih mendalam.

Peningkatan keterampilan menyimak ini juga dapat dilihat pada kemampuan siswa untuk lebih mudah memahami kosakata dan istilah yang digunakan dalam teks berita. Video yang relevan dengan konteks berita membantu siswa mengaitkan kosakata yang tidak familiar dengan situasi atau objek yang sedang dibicarakan, sehingga memperkaya pemahaman mereka terhadap isi berita.

#### **Deskripsi Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII C Sebelum Menggunakan Media Video**

Sebelum penggunaan media video dalam proses pembelajaran, keterampilan menyimak teks berita pada siswa Kelas VIII C SMP Negeri 4 Kahu masih berada pada kategori

“kurang terampil” dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 65.65. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami informasi yang disampaikan melalui kegiatan menyimak masih sangat relatif rendah. Sebagian besar siswa belum mampu menangkap isi berita secara utuh serta masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah teks berita.

Rendahnya keterampilan menyimak siswa terlihat dari kemampuan mereka dalam menentukan unsur-unsur teks berita, apa peristiwa yang diberitakan, siapa pelaku dalam peristiwa tersebut, kapan waktu terjadinya peristiwa tersebut, di mana peristiwa tersebut terjadi, mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi, dan bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa. Ketika diberikan pertanyaan terkait isi berita, masih banyak siswa yang memberikan jawaban kurang tepat karena informasi yang diperoleh pada saat menyimak belum dipahami secara menyeluruh. Siswa cenderung hanya mengingat bagian-bagian tertentu dari berita yang dianggap menarik, sementara

informasi penting lainnya sering kali terlewatkan.

Rendahnya keterampilan menyimak teks berita juga dipengaruhi oleh kurangnya perhatian dan fokus siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran yang belum memanfaatkan media video, penyampaian materi memang cenderung bersifat konvensional sehingga hal tersebut kurang menarik minat belajar siswa. Hal tersebut menyebabkan siswa mudah kehilangan konsentrasi ketika menyimak teks berita. Ketika perhatian siswa menurun, informasi yang diterima menjadi tidak maksimal sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

#### **Deskripsi Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VIII C Setelah Menggunakan Media Video**

Setelah penggunaan media video dalam pembelajaran menyimak teks berita, keterampilan menyimak teks berita pada siswa Kelas VIII C SMP Negeri 4 Kahu mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa yang awalnya berada pada kategori “kurang

terampil” dengan nilai rata-rata 65.65 kini meningkat menjadi 81.65, yang termasuk pada kategori “cukup terampil.” Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media video dapat memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi teks berita. Berdasarkan kategori penilaian, kemampuan menyimak teks berita yang sebelumnya berada pada kategori “kurang terampil” mengalami peningkatan menjadi “cukup terampil” setelah diberikan perlakuan penggunaan media video.

Peningkatan keterampilan menyimak tersebut terjadi karena media video menyajikan informasi melalui kombinasi antara unsur audio dan visual secara bersamaan. Siswa tidak hanya mendengarkan berita yang disampaikan tetapi mengamati gambar, serta situasi yang ditampilkan dalam video. Kehadiran unsur visual ini mampu membantu siswa memahami konteks berita yang disampaikan secara lebih jelas sehingga informasi yang diperoleh lebih mudah dipahami dan diingat. Selain itu media video, mampu meningkatkan konsentrasi dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum

penggunaan media video, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menangkap informasi penting yang terdapat dalam teks berita. Mereka cenderung kehilangan fokus ketika menyimak teks berita yang hanya disampaikan oleh guru secara lisan.

Penggunaan media video juga menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kemampuan dalam menemukan gagasan utama, mengidentifikasi fakta-fakta penting, serta mampu menyimpulkan isi berita yang telah mereka simak melalui media video. Siswa juga lebih aktif dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi berita, karena mereka memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai peristiwa yang diberitakan. Keaktifan siswa menunjukkan bahwa penggunaan media video mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak teks berita pada siswa Kelas VIII A, VIII B, dan VIII C SMP Negeri 4 Kahu

sebelum menggunakan media video berada pada kategori “Kurang terampil”. Nilai rata-rata pretest siswa Kelas VIII A sebanyak 65.75, Kelas VIII B sebanyak 69.39, dan nilai rata-rata pada Kelas C sebanyak 66,39. Setelah penggunaan media video, keterampilan menyimak teks berita pada siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Nilai rata-rata posttest siswa Kelas VIII A sebanyak 86.08, Kelas VIII B sebanyak 81.83, dan Kelas VIII C sebesar 81.65. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video terhadap keterampilan menyimak teks berita pada siswa Kelas VIII A SMP dengan nilai  $t_{hitung} = 8.184 > t_{tabel} = 1.71387$ , siswa kelas VIII B dengan nilai  $t_{hitung} = 4.699 > t_{tabel} = 1.71714$ . Siswa Kelas VIII C dengan nilai  $t_{hitung} = 7.858 > t_{tabel} = 1.71714$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, S. (2021). Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021, Vol. 3*, 266–270.
- Deliyanti, Y. (2023). Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 48–56. <https://doi.org/10.55606/jurriba.h.v2i2.1405>
- Hendrawani. (2019). *Peningkatan kemampuan menyimak berita menggunakan media audiovisual*. 1–19.
- Marlina, L. (2021). *Kemampuan Menyimak Berita Melalui Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Siswa Kelas VIII SMPN Satap 13 Kolaka Utara*. 7(353–365), 352–365.
- Sari, Y. P. (2019). *Pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa eklas VIII SMP Negeri 3 Sungai Kakap*. 5–10.
- Sujana Wayan, dkk. (2024). Peningkatan Penguasaan Kalimat Efektif terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 8(1), 41–50. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i1.75287>
- Susetyo. (2020). Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bengkulu Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(1), 11–20.
- Widyastuti, T. (2021). Perapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(2), 396–418.